

SKRIPSI

**PENILAIAN KEANDALAN BANGUNAN GEDUNG
PPAG 1 UNPAR TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN**



**CHRISTIAN MIHARJA
NPM: 2014410034**

PEMBIMBING : Andreas F. V. Roy, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

SKRIPSI

**PENILAIAN KEANDALAN BANGUNAN GEDUNG PPAG 1
UNPAR TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN**



**CHRISTIAN MIHARJA
NPM: 2014410034**

BANDUNG, 2 JULI 2018

PEMBIMBING:

Andreas F. V. Roy, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018**

SURAT PERNYATAAN ANTI-PLAGIAT

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Christian Miharja

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 Desember 1995

Nomor Pokok : 2014410034

Program studi : Teknik Sipil

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENILAIAN KEANDALAN BANGUNAN GEDUNG PPAG 1 UNPAR
TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN

Dengan,

Pembimbing : Andreas F. V. Roy, Ph.D.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 2 Juli 2018

Pembuat pernyataan :

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.



(Christian Miharja)

PENILAIAN KEANDALAN BANGUNAN GEDUNG PPAG 1 UNPAR TERHADAP ASPEK KEMUDAHAN

Christian Miharja
NPM: 2014410034

Pembimbing: Andreas F. V. Roy, Ph.D.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018

ABSTRAK

Menurut UU RI No. 28 Tahun 2002 mengatakan bahwa setiap bangunan gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung. Di samping itu menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25 Tahun 2007 menyebutkan bahwa bangunan gedung sebelum dimanfaatkan/digunakan harus mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF). Aspek kemudahan dalam bangunan perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penting karena berkaitan dengan kegiatan akademik. Tersedianya fasilitas, aksesibilitas, serta kelengkapan sarana prasana yang mudah, aman, dan nyaman harus dimiliki oleh bangunan perguruan tinggi, sehingga bangunan perguruan tinggi dapat digunakan baik sesuai dengan fungsinya. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner dan observasi pada bangunan gedung PPAG 1 UNPAR. Dalam penelitian ini digunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk mencari bobot kepentingan yang akan digunakan sebagai koefisien pengali dalam penilaian keandalan bangunan gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan. Hasil dari penelitian ini menghasilkan dua jenis skor penilaian. Menurut kelompok pegawai, skor penilaian sebesar 49,89 dan menurut kelompok mahasiswa sebesar 40,66. Skor penilaian tersebut tidak memenuhi nilai minimal 60 sehingga dapat dikatakan bahwa bangunan gedung PPAG 1 UNPAR tidak andal terhadap aspek kemudahan. Akibat dari hasil penilaian tersebut maka diberikan rekomendasi-rekomendasi untuk meningkatkan nilai keandalan bangunan gedung tersebut.

Kata kunci: Sertifikat Laik Fungsi, keandalan bangunan gedung, aspek kemudahan, bangunan perguruan tinggi, *Analytical Hierarchy Process*

ASSESSMENT OF RELIABILITY BUILDING PPAG 1 UNPAR ON EFFECTIVE ASPECTS

Christian Miharja
NPM: 2014410034

Advisor: Andreas F. V. Roy, Ph.D.

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Nomor: 227/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULY 2018

ABSTRACT

According to UU RI No. 28 of 2002 said that every building must meet the administrative requirements and technical requirements by the function of building. In addition, according to Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25 of 2007 states that the building before the building used must get the Certificate Function (SLF). Aspects of ease in building colleges is one important factor because it is related to academic activities. The availability of facilities, accessibility, and completeness of easy, safe and comfortable facilities should be owned by a college building, so that the college building can be used in accordance with its role. The data in this research is obtained from the spread of questionnaires and observations on building PPAG 1 UNPAR. In this research used Analytical Hierarchy Process (AHP) method to find the weight of interest that will be used as the multiplier coefficient in building reliability assessment of PPAG 1 UNPAR building on the aspect of ease. The results of this study resulted in two types of scoring scores. According to the employee group, the scoring score was 49,89 and according to the student group of 40,66. The score does not meet the minimum score of 60 so it can be said that the building of PPAG 1 UNPAR is not reliable on the aspect of ease. As a result of these assessment results are given recommendations to improve the reliability of the building.

Keywords: Certificate Function, reliability of buildings, aspects of ease, college buildings, Analytical Hierarchy Process

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul Penilaian Keandalan Bangunan PPAG 1 UNPAR Terhadap Aspek Kemudahan dapat diselesaikan. Skripsi ini adalah salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja penulis sendiri, melainkan berkat bimbingan, dorongan, dan masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materi maupun non-materi. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada orang-orang yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung kepada yang terhormat:

1. Bapak Andreas F. V. Roy, Ph.D. selaku dosen pembimbing atas kesabarannya telah membimbing, membantu, dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi.
2. Seluruh Dosen Komunitas Bidang Ilmu Manajemen dan Rekayasa Konstruksi atas segala masukan dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
3. Bapak Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T. selaku dosen arsitektur Universitas Katolik Parahyangan atas segala bantuan, masukan, dan nasihat yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.
4. Orang tua, adik, dan keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman satu bimbingan dengan Bapak Andreas F. V. Roy, Ph.D. yaitu Victor, Ronny Herman, dan Elbert.
6. Andre Putra, Fernando Gunawan, Alvin Raditya, Ricky Hariyanto, Andrey William, Marco Andrianto, Kevin Trihaditama, dan Adolf Wesley yang telah memberikan waktu, bantuan, motivasi serta dukungan selama penulisan skripsi serta sebagai teman seperjuangan penulis selama masa perkuliahan terutama pada masa penulisan skripsi.

7. Jerissa Aurellia, Archangela Dhea Viratri, dan Helena Winona yang telah memberikan waktu, bantuan, motivasi serta dukungan selama penulisan skripsi serta sebagai teman seperjuangan penulis selama masa penulisan skripsi.
8. Teman-teman dan juga sahabat dari penulis, baik teman-teman sesama jurusan teknik sipil, teman-teman perkuliahan, dan teman-teman Mahitala yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu menyemangati, memberikan dukungan, dan tempat berbagi cerita selama ini.
9. Pengguna bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR termasuk dosen, karyawan, dan mahasiswa yang telah bersedia membantu penulis untuk mengambil data.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama ini kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membacanya. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.

Bandung, Juli 2018

Penulis,



Christian Miharja

2014410034

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Inti Permasalahan	1-2
1.3 Tujuan Penelitian	1-3
1.4 Pembatasan Masalah	1-3
1.5 Sistematika Penulisan	1-3
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Bangunan Gedung	2-1
2.1.1 Definisi	2-1
2.1.2 Persyaratan Bangunan Gedung	2-1
2.1.3 Persyaratan Keselamatan Bangunan Gedung	2-3
2.1.4 Persyaratan Kesehatan Bangunan Gedung	2-4
2.1.5 Persyaratan Kenyamanan Bangunan Gedung	2-5
2.1.6 Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung	2-5
2.2 Sertifikat Laik Fungsi	2-6
2.2.1 Definisi	2-6
2.2.2 Persyaratan Penerbitan Sertifikat Laik Fungsi	2-6
2.2.3 Masa Berlaku Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	2-8
2.2.4 Dasar Pemberian Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	2-9
2.3 Pendidikan Tinggi	2-9
2.3.1 Definisi	2-9
2.3.2 Fungsi Pendidikan Tinggi	2-9
2.3.3 Tujuan Pendidikan Tinggi	2-10
2.3.4 Jenis Pendidikan Tinggi	2-10
2.4 Perguruan Tinggi	2-11

2.4.1 Definisi.....	2-11
2.4.2 Klasifikasi Perguruan Tinggi.....	2-11
2.4.3 Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi.....	2-11
2.4.4 Bentuk Perguruan Tinggi.....	2-12
2.4.5 Persyaratan Kemudahan Bangunan Perguruan Tinggi.....	2-13
2.5 <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	2-15
2.5.1 Definisi.....	2-15
2.5.2 Tahapan <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	2-16
2.5.3 Prinsip Dasar dan Aksioma AHP.....	2-18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Metode Pendekatan Masalah.....	3-1
3.2 Tahapan Penelitian.....	3-1
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	4-1
4.1 Analisis Pengembangan Instrumen Penilaian.....	4-1
4.2 Pengumpulan Data.....	4-3
4.3 Analisis Hasil Kuesioner.....	4-5
4.3.1 Pemodelan Data Kriteria dan Sub-Kriteria.....	4-5
4.3.2 Pengolahan Data Kuesioner.....	4-8
4.3.3 Bobot Kepentingan dan Perangkingan.....	4-13
4.4 Analisis Hasil Observasi.....	4-15
4.4.1 Aksesibilitas Di Dalam Gedung.....	4-15
4.4.2 Aksesibilitas Di Luar Gedung.....	4-29
4.4.3 Kelengkapan Prasarana dan Sarana Gedung.....	4-33
4.5 Analisis Hasil Data Keseluruhan.....	4-39
4.6 Penilaian Keandalan Bangunan Gedung.....	4-44
4.7 Pembahasan.....	4-46
4.8 Rekomendasi.....	4-54
BAB 5.....	5-1
KESIMPULAN DAN SARAN.....	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-2
DAFTAR PUSTAKA.....	xvii

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

PPAG : Pusat Pembelajaran Arntz-Geise

SLF : Sertifikat Laik Fungsi

PTN : Pegruruan Tinggi Negeri

PTS : Perguruan Tinggi Swasta

PTK : Perguruan Tinggi Kedinasan

AHP : *Analytical Hierarchy Process*

SRP : Satuan Ruang Parkir

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Persyaratan Keandalan Bangunan Gedung.....	2-3
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 3.2 Diagram Alir Kuesioner	3-6
Gambar 3.3 Diagram Alir Analisis Data Lapangan	3-9
Gambar 4.1 Bagan Pemodelan Struktur Hierarki	4-8
Gambar 4.2 Bagan Bobot Kepentingan Sub-Kriteria Kemudahan (Kelompok Dosen)	4-13
Gambar 4.3 Grafik penilaian keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan	4-46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persyaratan Fasilitas Parkir Dari Berbagai Referensi	2-13
Tabel 2.2 Persyaratan Fasilitas Parkir	2-14
Tabel 2.3 Skala Perbandingan Saaty	2-17
Tabel 4.1 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Pintu	4-2
Tabel 4.2 Profil Responden Kuesioner	4-8
Tabel 4.3 Contoh Pengisian Kuesioner	4-9
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden (Pertanyaan 1)	4-9
Tabel 4.5 Penggunaan Skala Saaty	4-10
Tabel 4.6 Hasil Input Penilaian Kriteria	4-11
Tabel 4.7 Hasil Input Penilaian Sub-Kriteria Kesehatan	4-11
Tabel 4.8 Hasil Input Penilaian Sub-Kriteria Kenyamanan	4-11
Tabel 4.9 Hasil Input Penilaian Sub-Kriteria Kemudahan	4-12
Tabel 4.10 Rasio Inkonsistensi	4-12
Tabel 4.11 Hasil Pembobotan dan Perangkingan Sub-Kriteria Kemudahan Keandalan Bangunan Gedung	4-13
Tabel 4.12 Hasil Pengukuran dan Penilaian Pintu	4-16
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan dan Penilaian Pintu	4-18
Tabel 4.14 Hasil Pengukuran dan Penilaian Koridor	4-20
Tabel 4.15 Hasil Pengamatan dan Penilaian Koridor	4-21
Tabel 4.16 Hasil Pengukuran dan Penilaian Tangga	4-23
Tabel 4.17 Hasil Pengamatan dan Penilaian Tangga	4-24
Tabel 4.18 Hasil Pengamatan dan Penilaian Rambu Di Dalam Bangunan	4-25
Tabel 4.19 Hasil Pengukuran dan Penilaian Ram	4-26
Tabel 4.20 Hasil Pengamatan dan Penilaian Ram	4-26
Tabel 4.21 Hasil Pengukuran dan Penilaian <i>Lift</i>	4-27
Tabel 4.22 Hasil Pengamatan dan Penilaian <i>Lift</i>	4-28
Tabel 4.23 Hasil Pengukuran dan Penilaian Jalur Kendaraan	4-29
Tabel 4.24 Hasil Pengamatan dan Penilaian Jalur Kendaraan	4-30
Tabel 4.25 Hasil Pengukuran dan Penilaian Jalur Pedestrian	4-30
Tabel 4.26 Hasil Pengamatan dan Penilaian Jalur Pedestrian	4-32

Tabel 4.27 Hasil Pengamatan dan Penilaian Rambu Di Luar Bangunan	4-33
Tabel 4.28 Hasil Pengukuran dan Penilaian Ruang Ibadah.....	4-34
Tabel 4.29 Hasil Pengamatan dan Penilaian Ruang Ibadah	4-34
Tabel 4.30 Hasil Pengukuran dan Penilaian Toilet	4-36
Tabel 4.31 Hasil Pengamatan dan Penilaian Toilet.....	4-36
Tabel 4.32 Hasil Pengukuran dan Penilaian Parkir	4-38
Tabel 4.33 Hasil Pengamatan dan Penilaian Parkir.....	4-39
Tabel 4.34 Hasil Skor Aksesibilitas Di Dalam Gedung	4-40
Tabel 4.35 Hasil Skor Aksesibilitas Di Luar Gedung	4-42
Tabel 4.36 Kelengkapan Prasarana dan Sarana Gedung	4-43
Tabel 4.37 Bobot Kepentingan Kemudahan Bangunan Gedung (Kelompok Pegawai)	4-45
Tabel 4.38 Hasil Penilaian Keandalan Bangunan Gedung Terhadap Aspek Kemudahan.....	4-45
Tabel 4.39 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Pintu	4-47
Tabel 4.40 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Koridor	4-48
Tabel 4.41 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Tangga.....	4-48
Tabel 4.42 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Rambu Di Dalam Bangunan	4-48
Tabel 4.43 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Ram	4-49
Tabel 4.44 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen <i>Lift</i>	4-49
Tabel 4.45 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Jalan Lingkungan	4-49
Tabel 4.46 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Jalur Kendaraan...	4-50
Tabel 4.47 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Jalur Pedestrian ...	4-50
Tabel 4.48 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Rambu Di Luar Bangunan	4-50
Tabel 4.49 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Ruang Ibadah	4-50
Tabel 4.50 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Toilet	4-50
Tabel 4.51 (Lanjutan) Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Toilet	4-51
Tabel 4.52 Pengembangan Instrumen Penilaian Komponen Parkir	4-51
Tabel 4.53 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Pintu	4-54
Tabel 4.54 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Koridor	4-55

Tabel 4.55 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Tangga	4-56
Tabel 4.56 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Rambu Di Dalam Bangunan...	4-56
Tabel 4.57 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Ram.....	4-57
Tabel 4.58 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen <i>Lift</i>	4-57
Tabel 4.59 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Jalan Lingkungan.....	4-58
Tabel 4.60 Rekomendasi Jangka Pendek Jalur Pedestrian.....	4-58
Tabel 4.61 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Ruang Ibadah.....	4-58
Tabel 4.62 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Toilet.....	4-59
Tabel 4.63 Rekomendasi Jangka Pendek Komponen Parkir	4-59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Keandalan Bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR	L1- 1
Lampiran 2 Persyaratan Kemudahan Bangunan Perguruan Tinggi	L2- 1
Lampiran 3 Sketsa Denah.....	L3- 1
Lampiran 4 Pengolahan Data Kuesioner Menggunakan <i>Software Expert Choice</i> 11	L4- 1

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Katolik Parahyangan atau dikenal dengan UNPAR merupakan salah satu perguruan tinggi swasta tertua di Indonesia yang berdiri sejak 17 Januari 1955. Kampus utamanya terletak di Jalan Ciumbuleuit dan kampus lainnya terletak di Jalan Merdeka, Jalan Aceh, dan Jalan Nias. Sebelum memiliki gedung sendiri di Jalan Merdeka, UNPAR pernah menggunakan Gedung Panti Budaya, (sekarang menjadi Gedung Bank Indonesia yang baru) untuk kegiatan kuliahnya. UNPAR memiliki semboyan *Bakuning Hyang Mrih Guna Santyaya Bhakti* yang berarti "Berdasarkan Ke Tuhanan Menuntut Ilmu untuk Dibaktikan kepada Masyarakat".

UNPAR hingga kini telah memiliki berbagai program studi mulai dari pendidikan keprofesian hingga S3 dengan jumlah ribuan mahasiswa dan angka tersebut diperkirakan akan terus meningkat. Hal ini dikarenakan UNPAR menjadi salah satu tujuan utama bagi calon mahasiswa yang akan melanjutkan studi di perguruan tinggi. Demi mengantisipasi potensi tersebut dan guna mendukung perwujudan visi UNPAR, pada tahun 2015 yang lalu UNPAR membangun gedung Pusat Pembelajaran Arntz-Geise (PPAG). Pembangunan gedung Pusat Pembelajaran Arntz-Geise (PPAG) ini direncanakan akan dibagi menjadi 2 tahap. Tahap 1 mengganti Gedung Serba Guna (GSG) dan tahap kedua adalah pembangunan yang akan menggantikan gedung 4 dan 5. Sampai awal tahun 2018 ini, Gedung PPAG tahap 1 telah dapat digunakan untuk proses pembelajaran bagi mahasiswa Fakultas Teknik.

Menurut UU RI No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung pasal 7 mengatakan bahwa setiap bangunan gedung harus memenuhi persyaratan administratif dan persyaratan teknis sesuai dengan fungsi bangunan gedung. Di samping itu menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 25 Tahun 2007 tentang Pedoman Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung menyebutkan bahwa bangunan gedung sebelum dimanfaatkan/digunakan harus mendapatkan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) bangunan gedung. SLF bangunan gedung adalah sertifikat yang diterbitkan oleh pemerintah daerah kecuali untuk bangunan gedung fungsi khusus.

Dengan SLF, pemerintah menyatakan kelaikan fungsi suatu bangunan gedung baik secara administratif maupun teknis, sebelum pemanfaatannya. Persyaratan administratif bangunan gedung meliputi persyaratan status hak atas tanah, status kepemilikan bangunan gedung, dan izin mendirikan bangunan. Sementara untuk persyaratan teknis bangunan gedung meliputi persyaratan tata bangunan dan keandalan bangunan gedung. Persyaratan keandalan bangunan gedung meliputi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan seperti yang tercantum pada UU RI No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung pasal 16, ayat 1.

Salah satu syarat keandalan bangunan gedung adalah persyaratan kemudahan. Menurut UU RI No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung pasal 27, ayat 1 mengatakan bahwa persyaratan kemudahan bangunan gedung meliputi kemudahan hubungan ke, dari, dan di dalam bangunan gedung, serta kelengkapan prasarana dan sarana dalam pemanfaatan bangunan gedung.

Aspek kemudahan dalam bangunan perguruan tinggi merupakan salah satu faktor yang penting karena berkaitan dengan kegiatan perkuliahan, salah satunya untuk kegiatan akademik. Tersedianya fasilitas, aksesibilitas, serta kelengkapan sarana prasana yang mudah, aman, dan nyaman merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan akademik untuk berjalan dengan baik. Agar bangunan gedung kampus dapat digunakan dengan baik sesuai dengan fungsinya, maka keandalan gedung harus diuji agar bangunan gedung mendapat SLF sesuai dengan peraturan pemerintah. Atas dasar hal-hal tersebut maka pada penelitian akan melakukan penilaian tentang aspek kemudahan di Gedung PPAG 1 UNPAR.

1.2 Inti Permasalahan

Sertifikat Laik Fungsi (SLF) harus dimiliki oleh bangunan gedung sebelum bangunan gedung dimanfaatkan/digunakan. Untuk mendapatkan SLF, maka bangunan gedung harus diuji keandalannya. Salah satu persyaratan keandalan bangunan gedung adalah aspek kemudahan.

Aspek kemudahan dalam bangunan perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penting karena berkaitan dengan kegiatan akademik. Tersedianya fasilitas, aksesibilitas, serta kelengkapan sarana prasana yang mudah, aman, dan nyaman harus dimiliki oleh bangunan perguruan tinggi, sehingga bangunan perguruan tinggi

dapat digunakan baik sesuai dengan fungsinya. Pada penelitian ini akan dilakukan penilaian tentang aspek kemudahan di Gedung PPAG 1 UNPAR.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Mengembangkan instrumen penilaian keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan
- 2) Menilai keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan.
- 3) Merekomendasikan upaya meningkatkan keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terhadap aspek kemudahan.

1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Objek penelitian dilakukan pada bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR
- 2) Penilaian keandalan bangunan gedung berdasarkan pada undang-undang dan standar yang berlaku di Indonesia
- 3) Penilaian keandalan bangunan Gedung PPAG 1 UNPAR terbatas pada penilaian terhadap aspek kemudahan

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan ini dibagi sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, inti permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : STUDI PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori, teori para ahli, standar-standar, dan peraturan-peraturan yang digunakan untuk penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data dan metode pengolahan data sehingga dihasilkan data untuk menyelesaikan masalah yang ada.

1-4

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan mengenai data yang didapat.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran dari permasalahan yang terjadi selama penelitian.